

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkatnya BPR Daya Lumbung Asia mampu melewati sepanjang tahun 2024. Dimana perbankan dan perekonomian menghadapi berbagai tantangan dalam beberapa tahun terakhir ini. Namun demikian, manajemen mampu merespon tantangan tersebut dengan strategi dan kebijakan yang tertuang dalam Rencana Bisnis BPR.

Manajemen BPR Daya Lumbung Asia telah mengelola bisnis dengan berupaya meningkatkan fasilitas layanan bagi nasabah dengan memperbaiki strategi usaha dan pengembangan organisasi. Dalam upaya mencapai tujuan usahanya, BPR Daya Lumbung Asia senantiasa berpedoman kepada visi dan misi yang disepakati oleh seluruh jajaran manajemen.

Laporan Tahunan tahun 2024 PT. BPR DAYA LUMBUNG ASIA disusun untuk memenuhi ketentuan dalam Pasal 3 POJK no. 48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat. Selain itu laporan tahunan ini dimaksudkan sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban secara transparan atas pengelolaan BPR Daya Lumbung Asia bagi semua pihak yang berkepentingan.

Data-data yang disajikan dalam Laporan Keuangan Tahunan periode tahun 2024 didasarkan pada hasil audit Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan opini Wajar Dalam Pengecualian.

Bandung, April 2025

DIREKSI PT. BPR DAYA LUMBUNG ASIA

PROFIL PERUSAHAAN

Riwayat Singkat

PT. Bank Perkreditan Rakyat Daya Lumbung Asia berkedudukan dan berkantor pusat di Jl. Oto Iskandardinata No. 392 Bandung, didirikan berdasarkan akta Notaris Mintarsih Natamuhardja, S.H. No. 10 tertanggal 13 Agustus 1993 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. C2-12898.HT.01.01. Th 93 tertanggal 2 Desember 1993 dan telah didaftarkan di Kantor Panitera Pengadilan Negeri Bale Bandung No. W8-DO.HT.01.01-45 Th 1993 tertanggal 17 Desember 1993 serta telah diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No. 3532/1995 tertanggal 25 April 1995.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT. BPR Daya Lumbung Asia, ruang lingkup kegiatannya adalah melakukan usaha dibidang perbankan. Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan, yaitu tentang perubahan modal dasar, modal yang ditempatkan, modal yang disetor, perubahan pemegang saham dan pengurus berdasarkan akta Notaris Lydia Martasuta, S.H. No. 1 tanggal 4 November 2002, telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Azasi Manusia terakhir dengan Surat Keputusannya No. C-24666 HT/01.04 Th 2002 tertanggal 24 Desember 2002, dan berdasarkan Risalah Rapat yang telah diaktakan dengan akta Notaris Tatie Hayatiningrum Abas Rudiwan, SH. No. 09 tanggal 10 Desember 2004 tentang perubahan modal disetor. Perubahan anggaran dasar yang terakhir berdasarkan akta notaris Kirana Iyminerva Wilanarta, SH.,LL.M No. 6 tanggal 6 November 2009, tentang perubahan modal yang ditempatkan dan disetor.

PT. BPR Daya Lumbung Asia berdiri pada tahun 1993 sebagai lembaga keuangan mikro konvensional. Kegiatan operasional dan layanan dimulai pada tanggal 24 April 1994, dan saat ini berkantor pusat di Jalan Otto Iskandardinata No. 392 Bandung. Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah, PT. BPR Daya Lumbung Asia mempunyai 1 kantor cabang yang beralamat di jalan Raya Kamasan No. 276 Banjaran.

Tahun 2024 merupakan tahun yang cukup berat bagi industri hingga saat ini tentunya dibutuhkan pemulihan ekonomi yang membutuhkan waktu yang tidak sedikit.

Kebiasaan masyarakat pun ikut berubah, terutama dalam hal mengatur keuangannya. Bagi masyarakat menengah ke atas, perubahan kebiasaan ini terlihat dari kecenderungannya untuk menyimpan uangnya di bank sebagai upaya untuk mengantisipasi memburuknya keadaan ekonomi, menunda investasi, serta menjadi lebih selektif dalam membelanjakan uangnya untuk membeli barang-barang kebutuhan non-primer. Hal ini tentunya berimbas langsung pada pertumbuhan positif Dana Pihak Ketiga (DPK) yang tersimpan di bank.

BPR Daya Lumbung Asia sebagai bank yang fokus dalam melayani masyarakat tetap berkomitmen untuk terus fokus melayani nasabah yang menjadi target usahanya, di samping juga berusaha memperbaiki diri untuk mengantisipasi tantangan yang semakin berat dimasa yang akan datang. Penyempurnaan system operasional internal, termasuk upaya memperbaiki kualitas kredit akan terus dilakukan. Dengan didukung oleh kualitas permodalan yang kuat, serta loyalitas nasabah yang terbangun sejak mulai beroperasi pada tahun 1994.

Kami harapkan semangat, dedikasi dan kerjasama yang baik sepanjang tahun 2024 dapat lebih ditingkatkan untuk mengatasi tantangan yang lebih besar lagi di tahun-tahun mendatang. Tidak lupa kami juga berterima kasih kepada seluruh pemegang saham dan nasabah BPR Daya Lumbung Asia atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan selama ini.

Identitas Perusahaan

Nama Perusahaan	PT. BPR DAYA LUMBUNG ASIA
Bidang Usaha	Perbankan Konvensional
Tanggal Beroperasi	24 April 1994
Produk	<p>A. Produk Pembiayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kredit Modal Kerja b. Kredit Pegawai c. Kredit Aksep d. Kredit Konsumtif e. Kredit Penghasilan Tetap f. Kredit Kelompok g. Kredit Sindikasi h. Kredit Linkage <p>B. Produk Penghimpunan Dana</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tabungan Harian DLA b. Tabungan Lumbung c. Tabungan Sekolah d. Deposito Berjangka e. Deposito on Call
Modal Dasar	Rp. 16.000.000.000,-
Modal Ditempatkan	Rp. 8.950.000.000,-
Dasar Hukum Pendirian	Akta Notaris Mintarsih Natamuhardja, S.H. No. 10 tertanggal 13 Agustus 1993 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. C2-12898.HT.01.01. Th 93 tertanggal 2 Desember 1993 dan telah didaftarkan di Kantor Panitera Pengadilan Negeri Bale Bandung No. W8-DO.HT.01.01-45 Th 1993 tertanggal 17 Desember 1993 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3532/1995 tertanggal 25 April 1995.
Kepemilikan	<p>Jayadi Gunawan : 64 %</p> <p>Lanny Gunawan : 24 %</p> <p>Malvina Gunawan : 16 %</p>
Website	www.bprdla.co.id
Alamat Perusahaan	<p>Kantor Pusat Jl. Oto Iskandardinata No. 392 Bandung Telp. 022 – 5212166 Fax. 022-5205479</p> <p>Kantor Cabang Jl. Raya Kamasan No. 276 Banjaran Telp. 022-5940607 Fax. 022-5940608</p>

Visi, Misi dan
Nilai Budaya Perusahaan

Visi

Menjadi lembaga keuangan yang sehat dan terus tumbuh berkembang dengan budaya kerja dan produk yang unggul dalam mensejahterakan masyarakat.

Misi

Meneruskan semangat berpartisipasi dalam pembangunan di sektor keuangan untuk mensejahterakan masyarakat secara berkesinambungan.

Menyediakan solusi keuangan dan lumbung investasi masyarakat yang terpercaya, aman dan menguntungkan.

Membangun operasi bisnis secara profesional berlandaskan pengelolaan risiko yang terkendali.

Nilai Perusahaan

Penghargaan terhadap sesama

Tulus dan bertanggung jawab

Integritas

Perbaikan berkelanjutan

Kepemilikan dan Permodalan Usaha

Para pemegang saham BPR Daya Lumbung Asia menyadari bahwa struktur permodalan yang kuat dan sehat akan mampu mendorong BPR untuk dapat tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan.

Modal Dasar

Berdasarkan akta Notaris Tatie Hayatiningrum Abas Rudiwan, SH. Risalah Rapat No. 9 tanggal 10 Desember 2004, modal dasar sebesar Rp. 16.000.000.000,- yang terbagi 16.000 lembar saham dan modal yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp. 7.950.000.000,- yang terbagi 7.950 lembar saham.

Modal disetor

Diubah dengan akta perubahan terakhir dengan akta Notaris Kirana Iyminerva Wilamarta, SH,LL.M No. 6 tanggal 6 November 2009, modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp. 8.950.000.000,- yang terbagi 8.950 lembar.

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM	Lembar Saham	Kepemilikan %	Jumlah Rp.
JAYADI GUNAWAN	5.375	60	5.375.000.000
LANNY GUNAWAN	2.153	24	2.153.000.000
MALVINA GUNAWAN	1.422	16	1.422.000.000
Jumlah	8.950	100	8.950.000.000

Susunan Pengurus PT. BPR DAYA LUMBUNG ASIA, per 31 Desember 2024

Jabatan	Nama
DEWAN KOMISARIS	
Komisaris Utama Komisaris	Sen Yung Julius Gunawan
DEWAN DIREKSI	
Direktur Utama Direktur Operasional	Yong Aming Priatna Eveline Linda Budiawan
PEJABAT EKSEKUTIF	
Kepala Cabang GM Lending & Funding GM Operasional Fungsi Audit Intern Manajemen Risiko & Fungsi Kepatuhan	Setiadi Gunawan Malvina Gunawan Liem Fei Ling Irene Sri Santi Fatiani Novie Irmayani
MANAGER DIVISI	
Marketing Dana Personalia Umum Kredit Adm Collection Informasi Teknologi	Empan Pardiana Novianti Novie Irmayani Suci Hartati Nining Sri Mulyani Dinni Indahati Sen Yen

Strategi Pengembangan Bisnis

Langkah strategis dikembangkan untuk mencapai tujuan usaha BPR serta pengembangan organisasi dan teknologi informasi juga untuk mengantisipasi perubahan kondisi eksternal

Beberapa strategi bisnis dari sisi internal adalah:

a. Penghimpunan dana

Penghimpunan atau pendanaan adalah unsur utama dalam BPR. Aktifitas operasional perbankan, terlebih dahulu adalah melakukan penghimpun dana (*gathering of fund*) dari masyarakat, kemudian disalurkan lagi kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau kredit. Beberapa strategi yang harus dilakukan:

1. Membangun profesionalisme dalam mempengaruhi masyarakat untuk menempatkan dana di BPR DLA
2. Membangun jejaring dan meningkatkan kemampuan khusus dalam memperluas jaringan ke semua pihak sehingga mau menempatkan dananya di BPR DLA.
3. Mempertahankan kontinuitas penempatan dana sehingga kegiatan pendanaan dan pembiayaan dapat berjalan dengan baik.
4. BPR DLA memiliki sumber keuangan baik internal (para pemilik) maupun dari luar (perorangan maupun lembaga) yang dapat menjamin liquiditas darurat.
5. Meningkatkan kemampuan permodalan jangka pendek dan jangka panjang, baik dengan penanam modal dan pemegang saham, pengelolaan keuangan, struktur modal kerja, tingkat suku bunga, pemantauan penyebab inefisiensi dan sistem akunting yang memadai.

b. Pembiayaan

Jasa keuangan utama adalah melakukan pembiayaan untuk mengembangkan kegiatan usaha produktif dan konsumtif. Sebagai lembaga keuangan yang

berfungsi sebagai intermediasi masyarakat, maka harus tumbuh dan berkembang mengikuti kebutuhan masyarakat. Strategi yang dilakukan adalah:

1. Membangun sistem keuangan dengan meluaskan pangsa pasar usaha, disertai memperbaiki produktivitas perkreditan.
2. Ikut aktif dalam meningkatkan perkembangan usaha untuk disalurkan untuk pembiayaan usaha dan konsumsi masyarakat.
3. Membangun profesionalisme dalam menghimpun dana masyarakat, antara lain dengan kemudahan prosedur dengan memberikan pelayanan yang memuaskan
4. Membangun jejaring kemampuan untuk memperluas jaringan ke semua pihak.
5. Mempertahankan kontinuitas penggunaan dana untuk kegiatan pembiayaan baik untuk usaha produksi maupun konsumsi.

c. Pemasaran

Baik penghimpunan dana maupun penyaluran dana harus dikemas dalam bentuk produk unggul. Produk dikembangkan dan difokuskan pada bisnis yang sehat, meliputi wilayah dengan potensi pertumbuhan yang cepat, sektor usaha yang produktif dan bermanfaat bagi masyarakat banyak, serta membantu pemenuhan kebutuhan masyarakat untuk dapat meningkatkan kesejahteraan. Strategi yang perlu dilakukan adalah:

1. Meningkatkan kemampuan mengembangkan produk-produk baru yang inovatif yang mampu meningkatkan daya saing.
2. Mengembangkan SDM dengan kualitas yang baik, untuk marketing menghimpun dana (funding) dan penyaluran dana (lending) .
3. Mampu memotivasi SDM dapat mengembangkan dan mempertahankan market share yang menjadi prioritas BPR DLA.
4. Mengembangkan pangsa pasar dengan meningkatkan pelayanan dan kepemilikan informasi tentang pasar.
5. Meningkatkan kegiatan promosi baik secara personal atau melalui media massa

d. Membangun Sistem Informasi Keuangan

Sistem informasi keuangan adalah perangkat pendukung utama yang sangat menentukan dalam meningkatkan kinerja keuangan. Strategi yang perlu dilakukan adalah:

1. BPR DLA memiliki perangkat teknologi informasi untuk mendukung kegiatan operasional.
2. Meningkatkan kemampuan sumberdaya manusia untuk menguasai teknologi informasi dapat meningkatkan kemampuan akses terhadap informasi baik yang berasal dari intern lembaga maupun dari ekstern, sehingga mampu menyediakan informasi yang cepat, lengkap, dan akurat, khususnya dalam proses penyusunan perencanaan maupun pengambilan keputusan.
3. Selalu mengikuti perkembangan (*updating*) aplikasi sistem informasi keuangan terkini.
4. Mampu menentukan pilihan pada proses yang tepat dengan dukungan teknologi tepat.
5. Perbaikan yang terus-menerus di bidang operasional untuk meningkatkan efisiensi, sehingga dapat menjaga tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*).

e. Pelayanan Prima (*Service Excellent*)

Pelayanan prima adalah unsur penting dalam eksistensi perbankan. Strategi yang perlu dilakukan adalah:

1. Membangun sarana dan prasaranan untuk pelayanan prima kepada nasabah dan masyarakat.
2. Melatih karyawan sehingga mampu melayani nasabah baik kreditur maupun debitur dengan baik

f. Operasional Kelembagaan

Kegiatan operasional BPR DLA selalu memegang prinsip efisiensi, efektifitas, dan produktivitas. Faktor yang perlu diperhatikan adalah hubungan baik antar bagian

dalam struktur perbankan, maupun struktur perbankan dengan para nasabah. Struktur dalam organisasi memiliki komitmen kerja sehingga proses operasi perbankan dapat mengendalikan kualitas mutu kelembagaan dan pelayanan. Strategi yang dilakukan antara lain:

1. Sistem dan prosedur BPR DLA berkaitan dengan operasional meliputi aspek-aspek penghimpunan dana, pemberian kredit, akuntansi, dan aspek-aspek lainnya dalam sistem prosedur operasional yang jelas.
2. Penataan dan penyempurnaan SOP organisasi serta pengembangan jaringan usaha / operasional kantor yang optimal.

g. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan Sumber Daya Manusia yang profesional dan solid melalui pembangunan budaya kerja, peningkatan pengetahuan serta keterampilan, sistem jenjang karier baik. Pengembangan SDM ditunjukkan peningkatan pelatihan dan pengembangan SDM secara konsisten dan berkesinambungan menjadi faktor terpenting bagi BPR DLA. Hal tersebut terkait dengan meningkatkan keterampilan, motivasi kerja, produktifitas, dan sistem imbalan, dengan strategi berikut:

1. Melakukan rekrutment dengan standar kualifikasi SDM yang baik. Melalui sistem rekrutmen yang tepat akan mengakibatkan motivasi bekerja dan bertambahnya profesionalisme yang baik pula.
2. Meningkatkan kemampuan karyawan, keahlian dan ketrampilan karyawan sesuai bidang tugasnya melalui program training yang intensif, berorientasi pada kegiatan usaha.
3. Meningkatkan produktifitas SDM untuk mampu menjadi motor penggerak BPR DLA dapat berkembang

h. Manajemen risiko

Peningkatan praktek manajemen risiko yang kuat dalam aspek pengembangan produk, proses internal dan pemasaran sehingga mampu meminimalkan dan mengatasi risiko yang ada. Meningkatkan *Standard Operating Procedure (SOP)*

untuk menjaga keakuratan, kekinian, efisiensi dan kualitas pelayanan kepada nasabah.

i. Pengembangan Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*)

Meningkatkan jaringan usaha dengan nasabah, memberikan perhatian mendalam pada komunitas masyarakat, melaksanakan tanggung jawab terhadap pelestarian lingkungan serta peningkatan budaya masyarakat melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

BPR Daya Lumbung Asia membukukan laba bersih sebesar Rp. 3,7 milyar, sedangkan dari sisi pertumbuhan asset per 31 Desember 2024 BPR Daya Lumbung Asia mencapai Rp. 459 milyar. Posisi Dana Pihak Ketiga sebagai pondasi utama dapat terjaga dengan baik. Hal ini sebagai indikator bahwa tingkat kepercayaan masyarakat terhadap BPR Daya Lumbung Asia dapat terpelihara.

Dari aspek permodalan BPR Daya Lumbung Asia senantiasa mampu mencapai rasio yang cukup aman, pencapaian rasio kecukupan modal maupun pertumbuhan modal dapat terpelihara dengan baik.

Hal ini tentunya sangat positif sebagai penopang pertumbuhan usaha, pengendali risiko dan menjaga likuiditas.

Pencapaian kinerja keuangan, mencakup pendapatan operasional, beban operasional dan non operasional, serta laba usaha sebelum dan sesudah pajak. Adapun perkembangan usaha BPR Daya Lumbung Asia per 31 Desember 2024 selengkapnya disajikan pada penjelasan berikut ini :

IKHTISAR KEUANGAN & RASIO

Uraian	2024 (Ribuan Rp.)	2023 (Ribuan Rp.)
Aset	459.580.154	471.330.663
Kredit	226.602.309	253.060.121
Antar Bank Aktiva	261.166.965	248.817.251
Dana Pihak Ketiga	358.278.537	365.744.885
Laba setelah pajak	3.757.167	3.738.697

Aset

Total asset BPR Daya Lumbung Asia per 31 Desember 2024 mencapai Rp. 459 milyar, mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. BPR Daya Lumbung Asia memahami bahwa dalam menghadapi iklim perbankan yang penuh persaingan dibutuhkan sikap kehati-hatian yang tinggi serta perhitungan risiko bisnis yang cermat. Bank tetap disiplin dan fokus dalam mengelola serta meningkatkan kualitas asset produktif, sehingga diharapkan pada akhirnya dapat mengoptimalkan profit.

Antar Bank Aktiva

Penempatan pada Bank Lain atau antar bank aktiva per 31 Desember 2024 mengalami kenaikan yakni dari Rp. 12.349.714.

KETERANGAN	Jumlah (dlm ribuan)	
	2024	2023
Kas	819.662	794.509
PYAD	1.502.145	1.628.783
Antar Bank Aktiva	261.166.964	248.817.251
Penyisihan Kerugian	(1.234.005)	(1.181.536)
Kredit yg diberikan (net)	223.738.092	249.355.357
Penyisihan Kerugian	(27.303.307)	(28.735.894)
Aset Tetap	455.993	489.079
Aset Lainnya	434.609	163.112
Total Aset	459.580.153	471.330.663

Penghimpunan Dana

Aktivitas penghimpunan dana yang dilakukan oleh BPR Daya Lumbung Asia dihimpun melalui beberapa produk layanan simpanan berupa Tabungan dan Deposito Berjangka.

Penghimpunan danapihak ketiga per 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar Rp. 6.609.736 ribu

(dalam ribuan Rp.)

SUMBER DANA	2024	2023
Total	368.113.837	374.723.573
Dana Pihak III	358.278.537	365.744.885
Pinjaman yang diterima	1.900.030	1.900.046
Simpanan dari bank lain	7.935.270	7.078.642

Penyaluran Dana

BPR Daya Lumbung Asia telah menyalurkan kredit kepada masyarakat sebesar Rp. 116.339.051 ribu selama tahun 2024. Sedangkan total baki debit sebesar Rp. 226.602.309 ribu.

(dlm ribuan)

Periode (th)	Penyaluran Dana	Baki Debet Kredit
2024	116.339.051	226.602.309
2023	121.520.800	253.060.121

KREDIT YANG DIBERIKAN	2024 2023	
	Kredit yang diberikan	226.602.309
Kredit yang diberikan – adm provisi	2.889.899	3.763.971
Kredit yang diberikan - by. Transaksi	25.683	59.207
Kredit yang diberikan <i>Netto</i>	223.738.093	249.355.356

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa di tengah melambatnya perekonomian nasional selama tahun 2024, BPR Daya Lumbung Asia tetap berusaha meningkatkan fungsi intermediasinya dalam penyaluran kredit di berbagai sektor usaha. Selama tahun 2024 penyaluran kredit tidak lagi pada kredit konsumtif, selain itu kredit modal usaha kepada beberapa lembaga jasa keuangan dan juga kredit kepada pengusaha kecil dan menengah.

Pendapatan Bunga

PENDAPATAN BUNGA KONTRAKTUAL		
KETERANGAN	2024	2023
	<i>(dalam ribuan)</i>	
Bunga antar bank		
Jasa Giro	7.438	3.901
Tabungan	1.516.791	2.065.182
Deposito Berjangka	15.233.378	15.795.004
Pihak Ketiga bukan bank		
Bunga Kredit	22.394.090	28.592.526
Jml pendapatan bunga	39.151.697	46.456.613

Pendapatan bunga kontraktual per 31 Desember 2024 mengalami penurunan dari periode tahun sebelumnya, yaitu dari Rp. 46.456.613 ribu menjadi Rp. 39.151.697 ribu di akhir tahun 2024. Namun demikian sektor perkreditan tetap memberikan kontribusi terbesar dalam menghasilkan pendapatan, sehingga diharapkan pertumbuhan kredit akan diikuti dengan peningkatan kualitas kredit dan imbal hasil. Begitu pula dengan pendapatan provisi kredit per 31 Desember 2024 mengalami penurunan, hal tersebut sebagai dampak dari melambatnya permintaan kredit yang hingga kini masih berupaya dalam pemulihan ekonomi nasional.

Beban Beban

BEBAN BUNGA KONTRAKTUAL		
KETERANGAN	2024	2023
	<i>(dalam ribuan)</i>	
Kepada Bank Lain		
Pinjaman yang diterima	89.990	101.622
Kepada Phk ketiga bkn bank		
Tabungan	51.018	55.488
Deposito Berjangka	20.061.645	22.569.317
Bunga Lainnya	264.565	223.703
Jumlah Beban Bunga	20.467.218	22.950.129

Beban Bunga yang meliputi tabungan, deposito, pinjaman dan lainnya per 31 Desember 2024 mengalami penurunan dari tahun 2023 sebesar Rp. 22.950.129 ribu menjadi sebesar Rp. 20.467.218 ribu pada akhir tahun 2024.

BEBAN OPERASIONAL		
KETERANGAN	2024	2023
	<i>(dalam ribuan)</i>	
Beban Penyisihan Kerugian	148.136	5.415.799
Beban Penyusutan aset	244.768	275.361
Beban Umum dan Administrasi	17.053.537	17.567.364
Beban lain-lain	875.241	1.125.164
Jumlah Beban Operasional	18.321.682	24.383.691

Beban *overhead* di akhir tahun 2024 sebesar Rp. 18,3 milyar, mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang semula sebesar Rp. 24,3 milyar. Efisiensi akan terus diupayakan mengingat salah satu strategi dan arah kebijakan manajemen untuk mencapai target bisnis yang ditetapkan adalah dengan meningkatkan dan mengendalikan efisiensi usaha.

Laporan Laba Rugi

Selama periode tahun 2024 BPR Daya Lumbung Asia berhasil membukukan laba setelah pajak sebesar Rp. 3,7 milyar.

LABA/RUGI	2024	2023
	Dalam Ribuan Rupiah	
Pendapatan Bunga	41.394.832	48.949.197
Beban Bunga	(20.467.218)	(22.950.129)
Pendapatan Bunga Bersih	20.927.614	25.999.068
Pendapatan Oprs Lainnya	2.051.200	3.354.156
Beban Penyisihan Kerugian	(148.135)	(5.415.799)
Beban Penyusutan aset	(244.768)	(275.361)
Beban Umum dan Adm	(17.053.537)	(17.567.365)
Beban lain-lain	(875.241)	(1.125.165)
Laba Operasional	4.657.133	4.969.534
Pdptn/Beban Non-Oprs	345.718	(14.467)
Laba sblm Pajak	5.002.851	4.954.888
Beban Pajak	(1.245.682)	(1.216.191)
Laba bersih th berjalan	3.757.169	3.738.697

Rasio-rasio Keuangan

Perkembangan dan pertumbuhan sebuah perusahaan, juga diukur melalui rasio-rasio keuangan yang menggambarkan kemampuan manajemen mengelola usaha secara efektif dan efisien. Adapun rasio-rasio keuangan, BPR Daya Lumbung Asia per 31 Desember 2024 yang terdiri dari beberapa aspek meliputi Cash Ratio, LDR, BOPO, NPL nett, ROA, dan KPMM tergolong SEHAT sebagaimana disajikan sbb :

URAIAN	2024	2023
KPMM Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	64,65 %	83,96 %
KAP Kualitas Aktiva Produktif	5,94 %	6,57 %
NPL Net Non Performing Loan	0,42 %	0,34 %
PPAP Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	100 %	100 %
ROA Return on Asset	1,10 %	1,11 %
BOPO By.Operasional/Pdpt Operasional	89,28 %	90,50 %
LDR Loan to Deposit Ratio	50,21 %	54,63 %
CASH RASIO	10,21 %	8,66 %

Rasio ini menunjukkan kecukupan modal BPR terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR). Batas minimum KPMM adalah 12%, sedangkan kondisi BPR Daya Lumbung Asia di akhir 2024 yaitu 64,65 %. Hal ini berarti bahwa BPR telah mengelola dengan baik permodalannya dan memiliki kecukupan modal untuk melindungi dari risiko bisnis.

Sepanjang tahun 2024, pengelolaan terhadap Aktiva Produktif yang diklasifikasikan menjadi prioritas utama bagian kredit melalui pendekatan persuasif kepada debitur yang bermasalah, terutama kepada debitur yang masih memiliki kemampuan untuk membayar angsurannya.

Tantangan yang cukup berat ditahun 2024, terutama disebabkan oleh menurunnya kualitas kredit karena gagal bayar dari beberapa debitur bermasalah. Salah satu strategi BPR DLA yaitu peninjauan ulang terhadap kualitas kredit yang sudah ada dan bersikap sangat selektif dalam melakukan pencairan kredit baru. BPR juga melakukan review terhadap semua debitur untuk melihat kemampuan mereka dalam memenuhi kewajibannya.

Rasio ROA yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan asset yang dimilikinya. Rasio ROA yang dihasilkan oleh BPR DLA adalah sebesar 1,10 %. Rasio BOPO sebesar 89,28 % diperoleh pada akhir Desember 2024. Upaya kami akan terus memberikan perhatian pada pengalokasian biaya-biaya operasional maupun non operasional yang diperlukan lebih efisien

Rasio LDR membandingkan total penyaluran kredit dengan penghimpunan dana pihak ketiga. Di tahun 2024, rasio LDR menjadi 50,21 %. Rasio LDR dan Cash Rasio merupakan aspek likuiditas, Cash ratio sebesar 10,21 %, dengan rasio tersebut dimaksudkan untuk memelihara cadangan kas oleh manajemen untukantisipasi sebagai pengamanan likuiditas dalam pembayaran kewajiban yang telah jatuh tempo.

Laporan Arus Kas

LAPORAN ARUS KAS	(Ribuan Rp.)	
	2024	2023
Arus kas bersih dari aktivitas operasional	21.536.548	(106.479.662)
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	(7.311.681)	100.692.805
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	8.950.000	(12.530.000)
Kas dan Setara Kas pada akhir tahun	53.536.627	48.261.761

Laporan Perubahan Ekuitas

(dalam ribuan Rp.)

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Umum	Tambahan Modal disetor	Saldo Laba Yg belum ditentukan penggunaannya	Jumlah Ekuitas
Saldo per 31 Desember 2023	8.950.000	25.100.000	35.250.000	56.213.869	90.299.119
Cadangan Umum		50.000		(50.000)	-
Pembagian Dividen				(8.950.000)	(8.950.000)
Laba bersih th berjalan				3.757.167	3.757.167
Saldo per 31 Desember 2024	8.950.000	25.150.000	35.250.000	50.971.037	85.106.286

Informasi Lain

Informasi lain yang dilaporkan terkait dengan akvitas pengelolaan usaha adalah pengungkapan (disclosure) dalam Laporan Keuangan Tahun 2024, meliputi beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Aktiva produktif yang telah direstrukturisasi dan informasi lain tentang aktiva produktif yang direstrukturisasi selama periode berjalan adalah nihil sebagaimana dinyatakan pada bagian lain laporan ini.
- 2) Klasifikasi aktiva produktif menurut jangka waktu BPR Daya Lumbung Asia terdiri dari
 - Klasifikasi Aktiva Produktif menurut jangka waktu (selengkapnya disajikan pada lampiran Laporan Tahunan Tahun 2024
 - Kualitas kredit menurut jangka waktu (selengkapnya disajikan pada bagian lain laporan ini).

Strategi Dan Kebijakan Manajemen

Pencapaian tujuan perusahaan tidak saja diukur oleh parameter-parameter yang bersifat kuantitatif, seperti pertumbuhan kinerja keuangan, namun juga diukur oleh pencapaian kinerja yang bersifat kualitatif seperti kemampuan manajemen dalam menjaga dan meningkatkan citra dan value perusahaan bagi segenap stakeholder dan shareholder.

BPR Daya Lumbung Asia berupaya untuk mengoptimalkan peran intermediasi bank khususnya dalam hal penyaluran kredit. Strategi pemasaran yang agresif dan

diversifikasi produk kredit dilakukan untuk mendorong kinerja tim kredit dalam meraih target penyaluran kredit sesuai rencana bisnis 2024. Disamping itu, dilakukan pula upaya untuk memastikan pencapaian target kerja melalui inovasi produk dan peningkatan kualitas pelayanan.

Secara garis besar, beberapa kebijakan perusahaan yang telah dilaksanakan manajemen BPR Daya lumbung Asia selama tahun 2024 adalah :

A. Peningkatan Kualitas Kinerja Perusahaan

Beberapa kebijakan yang telah dilakukan untuk selalu menjaga dan meningkatkan kualitas kinerja perusahaan antara lain

- 1) Penunjukkan Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono untuk melakukan audit Laporan Keuangan tahun 2024.
- 2) Menindaklanjuti hasil pemeriksaan dan penilaian Otoritas Jasa Keuangan
- 3) Senantiasa melakukan evaluasi dan penyesuaian tingkat suku bunga kredit dan simpanan, baik terhadap ketentuan/regulasi yang berlaku maupun terhadap dinamika yang berkembang.
- 4) Senantiasa melakukan penyempurnaan terhadap keputusan Direksi, khususnya yang berkaitan dengan tata kerja organisasi dan ketentuan yang mengatur kegiatan operasional perusahaan.
- 5) Peningkatan kualitas dan daya dukung infrastruktur operasional dan layanan BPR Daya Lumbung Asia telah merealisasikan berbagai kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan daya dukung fasilitas operasional dan layanan baik di kantor pusat dan kantor cabang berupa perawatan dan perbaikan, pengadaan sarana dan prasarana operasional dan peningkatan kenyamanan nasabah baik di dalam maupun di luar gedung.

B. Peningkatan Kualitas dan Daya Dukung SDM Perusahaan

Sedangkan untuk meningkatkan kapabilitas kompetensi dan profesionalisme sumber daya manusia, dilaksanakan pula program-program pengembangan kualitas SDM melalui beberapa kegiatan pendidikan dan pelatihan, baik secara in-house maupun dalam bentuk partisipasi pada even pengembangan SDM yang diselenggarakan oleh lembaga lain. Beberapa kegiatan pengembangan SDM yang telah

direalisasikan sepanjang 2024. Secara garis besar, program pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan antara lain meliputi program-program sebagai berikut :

- 1) Menyelenggarakan pelatihan motivasi dan pelatihan profesi secara in-house training.
- 2) Mengirimkan beberapa karyawan untuk mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga, instansi dan organisasi asosiasi.
- 3) Kegiatan-kegiatan lain yang menunjang peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Selain perkembangan secara kuantitatif terdapat pula perkembangan secara kualitatif berupa perkembangan daya dukung operasional dan layanan, salah satunya adalah daya dukung sumber daya manusia (SDM). Jumlah Sumber Daya Manusia sampai dengan akhir tahun 2024 sebanyak 52 orang, dengan tingkat pendidikan sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah	S2	S1	D3	SMA	Lainnya
Komisaris	2	1	1			
Direksi	2	1	1			
Pejabat Eksekutif	6	3	3			
Manager	5		5			
Staff	28	2	16	5	3	2
Lainnya	9				6	3
Jumlah	52					

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kemampuan Sumber Daya Manusia, Manajemen BPR DAYA LUMBUNG ASIA telah melakukan pembelajaran secara berkelanjutan dengan mengikutsertakan karyawannya untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan baik yang diselenggarakan oleh BPR Daya Lumbung Asia sendiri maupun pihak lain.

Pendidikan dan pelatihan yang diikuti selama tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Pelaksanaan kegiatan pengembangan pengembangan SDM tahun 2024 :

NO	TANGGAL	MATERI	KETERANGAN
1	10 JANUARI 2024	PELATIHAN CKPN	ZPRO CONSULTING
2	10 JANUARI 2024	PELATIHAN APU PPT PPPSPM	BPR DLA
3	22 JANUARI 2024	PELATIHAN TINDAK PIDANA PERBANKAN	BPR DLA
4	26 JANUARI 2024	SOSIALISASI POJK NOM 20 TAHUN 2023 TENTANG PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN KREDIT ATAU PEMBIAYAAN SYARIAH	OJK
5	30 JANUARI 2024	SOSIALISASI EDABU BPJS KESEHATAN VERSI 7.7	BPJS KESEHATAN
6	12 FEBRUARI 2024	MEMAHAMI PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK	BPR DLA
7	16 FEBRUARI 2024	GRUP IMPLEMENTATION CKPN	PT USSI
8	19 FEBRUARI 2024	PERATURAN PERUNDANG UNDANGAN	BPR DLA
9	20 FEBRUARI 2024	PERTEMUAN TAHUNAN INDUSTRI JASA KEUANGAN	OJK
10	23 FEBRUARI 2024	PELATIHAN SERVICE EXCELENT	BPR DLA
11	26 FEBRUARI 2024	SOSIALISASI KELUARGA TAMBAHAN 1 % DAN PERUBAHAN EMAIL MUTASI	BPJS KESEHATAN
12	27 FEBRUARI 2024	SOSIALISASI PENCEGAHAN DAN PENANGANAN DUGAAN TINDAK PIDANA PERBANKAN KAITANYA DENGAN TPPU TAHUN 2024	OJK
13	06 MARET 2024	EVALUASI KINERJA IJK JAWA BARAT TAHUN 2023 DAN SEMINAR EKONOMI DAN KEUANGAN TAHUN 2024	OJK
14	07 MARET 2024	LAPORAN BERKALA	BPR DLA
15	18 MARET 2024	MERANCANG PRODUK/JASA DAN PROGRAM PEMASARAN	BPR DLA
16	22 MARET 2024	PENGAWASAN KEBIJAKAN KREDIT	BRP DLA
17	03 APRIL 2024	ARSITEKTUR IT BPR DLA	BPR DLA
18	05 APRIL 2024	PENEMPATAN PADA BANK LAIN	BPR DLA
19	17 APRIL 2024	IFTAR/BUKA BERSAMA	BPR DLA
20	29 APRIL 2024	KUALITAS ASET	BPR DLA
21	07 MEI 2024	MENGELOLA ASET BPR	ZPRO CONSULTING
22	17 MEI 2024	PENTINGNYA KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM ORGANISASI	BPR DLA
23	04-05 JUNI 2024	BIMBINGAN TEKNIS PENGGUNAAN APLIKASI PELAPORAN KEPADA BPR DIWILAYAH KERJA KANTOR OJK PROVINSI JAWA BARAT	OJK
24	11 JUNI 2024	SOSIALIASASI POJK BPR/BPRS	PERBARINDO
25	13 JUNI 2024	SOSIALISASI POJK TATA KELOLA	PERBARINDO
26	19 s/d 27 JUNI 2024	PELAPORAN TRANSAKSI KEUANGAN BAGI PJK	PERBARINDO DAN PPATK

27	04 JULI 2024	KICK OFF MEETING SURVEI PENILAIAN INDEKS EFEKTIVITAS KINERJA PPAK TAHUN 2024 KEPADA PENYEDIA KEUANGAN	PPATK
28	16 JULI 2024	SOSIALISAI PELAPORAN PENILAIAN SENDIRI (SELF ASSESSMENT) MELALUI APLIKASI SIPEDULI	OJK
29	24 JULI 2024	SOSIALISASI EDUKASI PENYAMPAIAN LAPORAN INFORMASI KEUANGAN BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA	PAJAK MADYA
30	29 JULI 2024	PUNGUTAN KUALITAS MANAJEMEN RISIKO KREDIT	METHAVISION
31	31 JULI 2024	LEADERSHIP	PERBARINDO
32	09 AGUSTUS 2024	PMPJ APU PPT PPPSPM DAN IRA	BPR DLA
33	15 AGUSTUS 2024	SERTIFIKASI PELAKSANA KREDIT	PERBARINDO
34	03 SEPTEMBER 2024	PENDIDIKAN S3 ITB	KAMPUS ITB
35	04 SEPTEMBER 2024	MENERPAKAN STRATEGI ANTI FRAUD	ZPRO CONSULTING
36	30 SEPTEMBER 2024	HASIL INDEKS EFEKTIVITAS KINERJA PPAK 2024	PPATK
37	07 OKTOBER 2024	SEMINAR TINJAUAN EKONOMI TERHADAP PELUANG DAN TANTANGAN INDUSTRI BPR	PERBARINDO
38	18 OKTOBER 2024	RBB UNTUK 2025	PERBARINDO
39	30 OKTOBER 2024	SOSIALISASI APOLO MODUL LAPORAN SAF	PERBARINDO
40	31 OKTOBER 2024	KESIAPAN ADOPSI STANDAR PENGUNGKAPAN KEBERLANJUTAN	OJK
41	31 OKTOBER 2024	GATHERING PEGAWAI THINK GREEN 2024	BPR DLA
42	07 NOVEMBER 2024	RPOJK TENTANG PERLUASAN KEGIATAN USAHA, RPOJK TENTANG INTEGRASI LAPORAN KEUANGAN	OJK
43	11 NOVEMBER 2024	PERHITUNGAN CKPN	PERBARINDO
44	15 NOVEMBER 2024	SOSIALISASI SISTEM INDONESIA ANTI SCAM CENTER	PERBARINDO
45	18 NOVEMBER 2024	DRIVING FINANCIAL INNOVATIONS TO ENCHANCE A BETTER FINANCIAL LIFE	OJK
46	28 NOVEMBER 2024	SOSIALISASI KETENTUAN BPR DAN BPRS	PERBARINDO
47	03 DESEMBER 2024	TAX PLANNING	KANTOR PAJAK
48	06 DESEMBER 2024	PENERAPAN PENGGUNAAN TOOLS SAK ETAP	PT USSI
49	17 DESEMBER 2024	EDUKASI CORETAX	DJP
50	20 DESEMBER 2024	PENERAPAN TATA KELOLA YANG BAIK	PERBARINDO
51	20 DESEMBER 2024	PELATIHAN CKPN	BPR DLA

52	24 DESEMBER 2024	PELATIHAN CKPN BATCH 2	BPR DLA
53	27 DESEMBER 2024	TINDAK LANJUT PENERBITAN POJK NOM 15 TAHUN 2024	PERBARINDO

C. Pengembangan Teknologi Informasi

Dalam rangka meningkatkan kehandalan sistem, optimalisasi operasional dan pelayanan pada nasabah maka telah kembali dilakukan beberapa penyempurnaan sistem aplikasi perbankan perusahaan. Peningkatan daya dukung infrastruktur operasional juga ditunjang dengan perbaikan sarana dan prasarana yang lebih memadai.

BPR Daya Lumbung Asia menggunakan perangkat teknologi informasi berbasis komputer yang terkoneksi secara *on line* dengan kantor cabang. Sebagai instrument yang sangat strategis dalam menunjang operasional bank, pengembangan sistem teknologi informasi ini selalu mendapatkan prioritas utama untuk menjamin terselenggaranya layanan operasional , khususnya terkait dengan konekfitas sistem IT BPR Daya Lumbung Asia bagi penyelenggaraan pelayanan nasabah.

Kegiatan operasional BPR Daya Lumbung Asia juga menggunakan berbagai perangkat tekonologi informasi antara lain, computer dengan jaringan internet, data center, website, sms banking, aplikasi sistem antrian nasabah, aplikasi android BPR DLA.

D. Kerjasama Lembaga Lain dalam rangka Pengembangan Usaha

Dalam rangka pengembangan usaha BPR Daya Lumbung Asia menjalin kerja sama dengan berbagai instansi pemerintah maupun swasta, dalam rangka pelaksanaan kerja sama dalam bentuk penyaluran kredit. Instansi pemerintah baik di kotamadya maupun di kabupaten sedangkan perusahaan swasta yang sudah bekerja sama dalam penyaluran kredit tersebar di wilayah Jawa Barat.

E. Implementasi Manajemen Risiko

BPR Daya Lumbung Asia selalu menerapkan prinsip kehati-hatian serta mengedepankan pendekatan manajemen risiko dalam semua kegiatan operasionalnya. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari risiko yang dapat terjadi dan berakibat merugikan bank. Identifikasi dan pengendalian risiko tersebut diterapkan pada beberapa aspek, antara lain :

a. Risiko Kredit

Untuk mengurangi risiko terjadinya kredit macet telah ditempuh beberapa strategi dan kebijakan antara lain :

- Menjalin kerjasama dengan perusahaan asuransi untuk mengcover debitur penerima kredit.
- Melakukan analisa secara cermat dalam setiap pemberian kredit.
- Menggunakan SLIK untuk mengetahui karakter dan riwayat calon debitur .
- Melakukan pengikatan jaminan secara notarial, khususnya bagi kredit dengan jaminan tanah.
- Melakukan monitoring kepada seluruh debitur .
- Menyempurnakan beberapa ketentuan dalam analisa kredit.

Batasan dan konsentrasi kredit ditetapkan berdasarkan nasabah, segmen usaha, serta kelayakan pasar dan industri yang tertuang dalam Pedoman Kebijakan Pemberian Kredit (PKPB) yang dievaluasi secara berkala untuk penyesuaian dan penyempurnaan. Secara harian, aktivitas kredit dikaji kesesuaiannya terhadap kebijakan dan prosedur baku tersebut, disamping pemantauan atas resiko portofolio kredit serta resiko usaha maupun industri yang dapat berdampak pada resiko portofolio tersebut.

BPR Daya Lumbung Asia menerapkan prinsip kehati-hatian untuk setiap permohonan kredit di segmen kredit modal usaha, investasi maupun konsumsi. Di setiap segmen tersebut, fungsi pengelolaan resiko kredit dilakukan secara terpisah dengan fungsi unit bisnis dan diputuskan dalam Komite Kredit. Langkah ini dilakukan untuk memastikan adanya penilaian aplikasi kredit yang independen dan dilakukan secara transparan, sekaligus meningkatkan kualitas pemantauan kepatuhan terhadap aspek agunan, dokumentasi, dan administrasi kredit

b. Risiko Likuiditas

Kemampuan untuk mengelola risiko likuiditas merupakan kompetensi inti yang harus dimiliki dan dijaga dengan baik. Pengelolaan risiko ini tidak dapat dipisahkan dari risiko lainnya. Pengelolaan risiko likuiditas berada di bawah tanggung jawab direksi dibantu oleh tim terkait untuk memantau laporan analisa harian posisi keuangan bersama dengan faktor-faktor likuiditas lainnya seperti penetapan *pricing* dan *gapping* terhadap sumber dana dan kredit, analisa kecukupan modal, serta tingkat kecukupan aktiva lancar termasuk penempatan giro dan ABA, khususnya untuk memenuhi kewajiban bank yang jatuh tempo.

c. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah resiko yang disebabkan antara lain oleh kurang memadainya atau tidak berfungsinya proses-proses internal, faktor kesalahan manusia atau kegagalan sistem, fraud ataupun berbagai faktor eksternal lainnya yang dapat berpengaruh negatif terhadap operasional bank. Risiko operasional dikelola dengan mengantisipasi serta mengendalikan seluruh faktor yang berpotensi menimbulkan risiko operasional, antara lain dengan memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kualifikasi dan telah terlatih untuk fungsi kerja yang dilakukan berdasarkan sistem dan prosedur yang berlaku dan tersedianya mekanisme *check and balance* guna mengurangi dampak resiko internal maupun eksternal.

d. Risiko Hukum

Risiko Hukum adalah kemungkinan timbulnya tuntutan hukum atas bank akibat kerangka kerja hukum yang buruk, ketiadaan dokumen serta perlindungan yang tidak memadai menyangkut aspek agunan. Risiko hukum dikelola Bagian Legal dengan cara memastikan bahwa seluruh aktivitas dan hubungan kerja bank dengan pihak ketiga telah didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan bank dari segi hukum.

e. Risiko Reputasi

Risiko reputasi timbul dari adanya publikasi ataupun persepsi publik yang negatif tentang bank, yang dapat berdampak langsung pada berkurangnya jumlah nasabah ataupun pendapatan ataupun peningkatan biaya untuk aktivitas

kehumasan. Direksi dan seluruh karyawan BPR Daya Lumbung Asia berusaha seoptimal mungkin untuk mengelola resiko ini dengan menjaga transparansi di setiap aktivitas perbankan dan meningkatkan pelayanan demi menjaga kepercayaan nasabah.

f. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan dapat berdampak pada pengenaan denda dan sanksi ataupun kehilangan reputasi bagi bank akibat ketidakmampuan untuk memenuhi ketentuan yang berlaku, seperti aspek kecukupan modal, rasio NPL, Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), pencadangan penghapusan aktiva produktif, dan aspek lainnya termasuk yang menyangkut aktivitas operasional. Direksi dibantu dengan bagian SKAI (Satuan Kerja Audit Internal) selalu memantau keselarasan dari seluruh aktivitas di lingkungan bank terhadap peraturan dan ketentuan eksternal maupun kebijakan dan prosedur internal.

F. Tata Kelola Perusahaan

BPR Daya Lumbung Asia secara bertahap melakukan penyempurnaan penerapan prinsip tata kelola perusahaan, dimana direksi dan seluruh karyawan berusaha untuk melaksanakan sistem manajemen yang terukur dan berasaskan prinsip kehati-hatian. Prinsip tata kelola perusahaan yang diterapkan berlandaskan kewajaran dalam transaksi usaha, keterbukaan dalam aspek manajemen serta perilaku bertanggung jawab dalam menjalankan bisnis perbankan.

Struktur organisasi yang menggambarkan garis pertanggungjawaban secara jelas menyangkut setiap unsur organisasi, dengan unsur utama mencakup Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), Manajer, Pimpinan Cabang, dan staff pelaksana. Hal ini untuk memastikan agar setiap pejabat memiliki pemahaman yang jelas tentang peran mereka dalam tata kelola perusahaan, dan bertindak mandiri tanpa pengaruh tekanan dari pihak luar.

Sesuai dengan POJK Nomor 4/POJK.03/2015 tentang Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat pasal 2 ayat 2, beberapa penerapan Tata Kelola yang sudah dilakukan oleh BPR DLA adalah :

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris berfungsi untuk mengawasi perkembangan dari strategi organisasi secara keseluruhan dan keputusan-keputusan yang diambil oleh Direksi dalam rangka pencapaian tujuan strategis tersebut. Sesuai dengan anggaran dasar BPR Daya Lumbung Asia, Dewan komisaris telah dipilih oleh pemegang saham melalui RUPS.

Direksi merupakan organ Bank yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Bank dan melaksanakan tugas untuk kepentingan tujuan BPR DLA sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar BPR DLA. Direksi BPR DLA terdiri atas orang yang Direktur Utama, Direktur Operasional dan Direktur Kepatuhan.

Kompetensi dan kepatuhan Dewan Komisaris dan Direksi telah diuji oleh tim pengujian *fit and proper* dari Otoritas Jasa Keuangan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi BPR Daya Lumbung Asia telah memenuhi standar kompetensi dan kepatuhan yang ditetapkan oleh regulator.

Aktivitas utama lainnya yang dilakukan dalam rangka pelaksanaan tata kelola adalah rapat rutin yang dilakukan oleh dewan komisaris, direksi, manajer untuk membahas performansi kerja dan memantau pelaksanaan rencana kerja dari setiap satuan kerja. Dewan Komisaris dan direksi dapat sewaktu-waktu mengadakan rapat khusus untuk membahas masalah-masalah penting yang membutuhkan perhatian.

2. Penerapan fungsi Audit Intern (SKAI) dan Ekstern (KAP)

Sebagai wujud terhadap pelaksanaan tata kelola perusahaan dan penerapan manajemen resiko dalam praktek bisnis perbankan yang sehat dan *prudent*, BPR Daya Lumbung Asia telah membentuk Satuan Kerja Audit Internal (SKAI).

SKAI merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen BPR DLA secara berkesinambungan dalam rangka:

- a. Menjaga dan mengamankan harta kekayaan Bank
- b. Menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat
- c. Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku

d. Mengurangi dampak keuangan/kerugian, penyimpangan termasuk kecurangan/fraud dan pelanggaran prinsi kehati-hatian

e. Meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya

Untuk memastikan laporan keuangan bank disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, BPR Daya Lumbung Asia telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono, sebagai audit eksternal. Penunjukan Kantor Akuntan Publik ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaksanakan audit terhadap Laporan Keuangan Tahun 2024.

3. Penerapan Manajemen Resiko termasuk Sistem Pengendalian Intern

BPR DLA berusaha untuk dapat mengimplementasikan manajemen resiko pada seluruh jejang divisi dalam rangka mengupayakan pertumbuhan bisnis yang mengedepankan prinsi-prinsip kehati-hatian. Pelaksanaan manajemen resiko merupakan bagian untuk memperkuat ketahanan serta stabilitas aktivitas BPR DLA yang dilakukan melalui pengawasan aktif Dewan Komisaris dan direksi, penetapan kebijakan dan prosedur manajemen resiko serta identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian intern terhadap resiko. BPR Daya Lumbung Asia senantiasa berupaya untuk mengembangkan sistem informasi manajemen yang mampu mendukung proses manajemen resiko yang baik.

4. Batas Maksimum Pemberian Kredit

Dalam rangka penyaluran kredit kepada masyarakat untuk kepentingan pembiayaan maka BPR DLA telah melaksanakan prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking Principles*). Hal ini didasarkan karena resiko yang sangat tinggi dalam melakukan pemberian kredit sebagai usaha utama BPR. Penerapan prinsip kehati-hatian dalam seluruh kegiatan perbankan merupakan salah satu cara untuk menciptakan perbankan yang sehat yang akan berdampak positif terhadap perekonomian. BPR DLA mengacu kepada POJK Nomor 49/POJK.03/2017 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Perkreditan Rakyat.

BMPK kepada pihak terkait sebesar 10% dari modal BPR DLA dan kepada pihak tidak terkait sebesar 20% dari modal BPR, serta 30 % dari modal BPR DLA untuk kelompok peminjam. Hingga akhir tahun 2024 tidak terdapat pelanggaran maupun

pelampauan atas Batas Maksimum Pemberian Kredit dalam laporan yang disampaikan kepada regulator.

5. Rencana Bisnis BPR

Dalam rangka mengantisipasi dinamika perubahan lingkungan eksternal, BPR DLA senantiasa mengkaji strategi bank untuk jangka pendek maupun jangka panjang yang dituangkan dalam Rencana Bisnis BPR. Sebagai bagian dari arah kebijakan dan langkah strategis BPR DLA untuk mewujudkan visi dan misinya, BPR DLA merancang dan mengembangkan inisiatif-inisiatif bisnis yang berorientasi untuk memenuhi nasabah yang terus berkembang. Secara garis besar Rencana Bisnis BPR disusun untuk mendukung upaya-upaya dalam rangka menjaga pertumbuhan kredit yang berkelanjutan serta mempertahankan permodalan dan likuiditas sektor perbankan yang sehat.

6. Transparansi keuangan dan non keuangan

Salah satu implementasi dari prinsip transparansi yang sudah dilakukan oleh BPR Daya Lumbung Asia adalah dengan penyajian transparansi informasi keuangan dan non keuangan. BPR Daya Lumbung Asia menyadari bahwa kelangsungan usahanya sangat mengandalkan kepada kepercayaan yang diperoleh dari para nasabahnya sehingga sangatlah penting untuk mempertahankan kepercayaan tersebut. Kewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan secara periodik yang telah ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan merupakan perwujudan untuk melaksanakan tugas guna melindungi kepentingan para nasabahnya.

Laporan keuangan yang dipublikasikan melalui media website www.bprdla.co.id yang dapat diakses oleh berbagai kalangan dan juga laporan keuangan yang tertera di kantor pusat operasional maupun kantor cabang. Hal tersebut merupakan wujud dari pertanggungjawaban secara terbuka mengenai pengelolaan dana dari para nasabah dan modal dari para pemegang saham.

G. Opini Akuntan Publik

Menurut Opini Kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono, bahwa laporan keuangan BPR Daya Lumbung Asia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk satu tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

H. Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)

Sampai dengan akhir 31 Desember 2024, BPR Daya Lumbung Asia merupakan peserta dari Lembaga Penjamin Simpanan. Sesuai ketentuan pasal 3 Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan, BPR Daya Lumbung Asia juga telah menempatkan pengumuman sebagai peserta LPS pada kantor operasional yang mudah untuk diketahui nasabah.

I. Perubahan penting lainnya yang mempengaruhi Operasional BPR

Tidak terdapat perubahan penting lainnya yang dapat mempengaruhi secara signifikan operasional BPR selama tahun 2024.

TANGGUNG JAWAB LAPORAN KEUANGAN

Laporan Tahunan ini berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait merupakan tanggung jawab manajemen PT. BPR Daya Lumbung Asia dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tanda tangan dibawah ini. Laporan Keuangan PT. BPR Daya Lumbung Asia telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono yang sudah terdaftar sebagai auditor pada Otoritas Jasa Keuangan.

Bandung, April 2025

PT. BPR Daya Lumbung Asia



Sen Yung
Komisaris



Julius Gunawan
Komisaris Independen



Yong Aming Priatna
Direktur Utama



Eveline Linda Budiawan
Direktur Operasional